

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Puasa senin kamis sudah menjadi kebiasaan santri Pondok Pesantren Al-Mujahidin meski masih tergolong rendah, karena tidak semua santri di asrama putri yang konsisten melaksanakan ibadah puasa senin kamis, dan karena belum ada program untuk puasa senin kamis. Berdasarkan angket yang berpuasa senin kamis di asrama putri Al-mujahidin yaitu hanya 73 anak yang terdiri dari SMP dan SMA.
2. Kedisiplinan beribadah santri di ponpes Al-mujahidin sudah tergolong baik. Hal ini secara umum dapat dilihat dari kegiatan dan aktivitas santri sehari-harinya, seperti sholat berjamaah yang tepat waktu dijalankan, sholat sunnah rawatib, membaca Al-Qur'an, sholat duha, tahajud, dan juga disiplin ketika berangkat sekolah.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan puasa senin kamis terhadap kedisiplinan beribadah santri di pondok Pesantren Al-Mujahidin Balikpapan. Hal tersebut dibuktikan dari tabel *coefficiens* model 1 terdapat nilai sig 0,000. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 (  $0,000 < 0,05$  ), dan nilai t hitung sebesar 7,748 dan t tabel 1,669 dari taraf signifikan 5% yang berarti t hitung lebih besar dari t tabel (  $7,748 > 1,669$  ) maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh antara kebiasaan puasa senin

kamis terhadap kedisiplinan beribadah santri di Ponpes Al-Mujahidin Balikpapan. Adapun pengaruh variabel X ( Kebiasaan Puasa Senin Kamis ) terhadap variabel Y ( Kedisiplinan Beribadah Santri) yaitu hanya 17 % dan sisanya yaitu 83 % dipengaruhi dari faktor lain. Faktor lain ini seperti dari faktor lingkungan atau orang lain, dan juga peraturan-peraturan yang sudah di terapkan di Pondok Pesantren Al-Mujahidin, khususnya di asrama putri. Hal ini juga dikuatkan dengan hasil penelitian, bahwa santri yang melaksanakan puasa senin kamis lebih dapat disiplin beribadah contohnya seperti sholat berjamaah di Masjid dengan tepat waktu, sholat sunah rawatib, tadarus, sholat tahajud, sholat duha, dan juga berangkat sekolah, meskipun santri yang melaksanakan puasa senin kamis masih tergolong rendah, tetapi kedisiplinan beribadah santri di asrama putri Pondok Pesantren Al-Mujahidin Balikpapan sudah tergolong baik.

## **B. Saran-Saran**

1. Saran bagi pengasuh pondok pesantren Al-Mujahidin.

Dalam proses membimbing Alhamdulillah sudah cukup baik dan sabar menghadapi santri, dan lebih bagus lagi jika di asrama putri diadakan program puasa senin kamis seperti di asrama putra yang sudah ada program tersebut. Jika yang menjadi kendala yaitu dari pihak bude dapur yang kurang sanggup untuk melayani, sebaiknya ditambah lagi orang yang memasak di dapur.

2. Saran bagi santri putri Al-Mujahidin Balikpapan

Hendaknya para santri dapat meningkatkan kedisiplinan dalam beribadah dan hal apapun.

3. Saran bagi peneliti selanjutnya

Disarankan diadakan penelitian lanjutan yang bukan hanya mengukur kedisiplinan sematanamun dapat mengambil aspek yang lebih luas lagi.

### **C. Kata Penutup**

Demikian yang dapat peneliti paparkan mengenai hasil skripsi yang berjudul Pengaruh Kebiasaan Puasa Senin Kamis terhadap Kedisiplinan Beribadah Santri Al-Mujahidin Balikpapan. Tentunya masih memiliki kekurangan dan kelemahan karena terbatasnya pengetahuan dan kurangnya rujukan atau referensi. Penulis berharap para pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang membangun demi sempurnanya skripsi berikutnya. Semoga skripsi ini berguna bagi penulis dan juga para pembaca pada umumnya.